



## **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk**

*(The Effect of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value at PT Unilever Indonesia Tbk)*

**Rina Amelia<sup>1</sup>, Diana HMS<sup>2</sup>, Syamsuddinnor<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STIMI Banjarmasin

Email : [rinaailema067@gmail.com](mailto:rinaailema067@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to analyze the effect of capital structure and dividend policy on firm value at PT Unilever Indonesia Tbk during the period 2015–2024. Capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), dividend policy is measured by the Dividend Payout Ratio (DPR), while firm value is measured using Tobin's Q Ratio. The type of data used in this study is secondary data obtained from the company's annual reports. The analytical method employed is multiple linear regression analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) software. The results show that capital structure has a significant effect on firm value. Meanwhile, dividend policy does not have a significant effect on firm value. Simultaneously, capital structure and dividend policy have a significant effect on firm value at PT Unilever Indonesia Tbk during the study period.*

**Keywords** : *capital structure, dividend policy, firm value.*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2015-2024. Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Kebijakan dividen diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q Ratio. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa annual report. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024. Struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024.

**Kata kunci** : struktur modal, kebijakan dividen, nilai perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini dunia bisnis mengalami persaingan yang sangat ketat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang, baik perusahaan berskala kecil maupun berskala besar untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba adalah indikator utama penilaian kinerja pada perusahaan, karena tujuan pendirian perusahaan adalah memperoleh laba yang setinggi-tingginya. Menghadapi persaingan tidak mudah karena perusahaan akan di hadapkan oleh berbagai kendala sehingga diperlukan pengambilan keputusan yang tepat.

Ditengah ketidakpastian ekonomi global dan domestik yang terus berkembang, pemahaman mengenai bagaimana keputusan keuangan yang tepat dapat berdampak pada nilai perusahaan menjadi semakin penting. PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai perusahaan yang sangat diperhatikan investor dan pelaku pasar akan



menjadi studi kasus yang relevan dalam mengkaji pengaruh antara struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan dalam lingkungan yang dinamis.

Dalam konteks PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2015 hingga 2024, kebijakan dividen dan struktur modal yang diterapkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan di mata investor dan pasar. PT. Unilever Indonesia Tbk menggunakan struktur modal konservatif, dimana modal didominasi oleh ekuitas sehingga memiliki fleksibilitas lebih besar dalam pembayaran dividen. Hal ini menunjukkan kekuatan finansial perusahaan dan rendahnya risiko keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Penelitian Cholifah (2023), Fajriyah (2023), dan Cahyani (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2023), Nuralifah (2023), Geralin (2023), Ihtiarasari (2022), Warisman (2022) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Fajriyah (2023) dan Cahyani (2024) pada penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun Ihtiarasari (2022) dan Nuralifah (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020 sampai 2024, dengan melihat perubahan yang terjadi dan respon terhadap dinamika pasar dan ekonomi yang tidak stabil. Dalam penelitian ini, akan dilihat bagaimana kebijakan pembiayaan melalui utang dan ekuitas serta keputusan pembagian dividen dapat mempengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Widyaningrum (2015) atruktur modal adalah suatu perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimumkan nilai perusahaan.

Menurut Mulyawan (2017) kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan untuk membagikan laba perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya dalam bentuk laba ditahan yang kemudian digunakan kembali sebagai investasi pada masa yang akan datang.

Menurut Fahmi (2015:138) nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang sedang terjadi di pasar. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Cholifah (2023), Fajriyah (2023), Cahyani (2024) menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PVB). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Cholifah (2023), Oktaviana (2023), Nuralifah (2023), dan Ihtiarasari (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan sehingga dapat dibuktikan semakin tinggi dividen yang dibagikan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian Nuralifah (2023) menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dan dilakukan dalam waktu 4 bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan Juli 2025. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Variabel penelitian meliputi struktur modal, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan. Indikator struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Indikator Kebijakan Dividen menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Indikator Nilai Perusahaan Menggunakan *Tobin's Q Ratio*. Sebelum dianalisis, dilakukan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi). Hipotesis diuji melalui uji F untuk pengaruh simultan dan uji t untuk pengaruh parsial. Tingkat signifikansi ditetapkan pada 5%,

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama "Lever's Zeepfabrieken N.V" yang bertempat di daerah anke, Jakarta Utara berdasarkan akta No. 23 dari Mr. A.H. Van Ophuijsen, di Batavia. Akta ini disetujui oleh Jenderal Geoual Van Nederlandsch-Indie berdasarkan surat No. 14 pada 16 Desember 1933, terdaftar di Raad Van Justitie, Batavia No.302 pada 22 Desember 1933 dan diterbitkan dalam *Javasche Courant* pada 9 Januari 1934.

PT. Unilever Indonesia berkantor pusat di Tangerang tepatnya di Grha Unilever BSD Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang 15345, memiliki lebih dari 40 brand dan 9 pabrik yang bertempat di area industry Jababeka, Cikarang, Rungkut, dan Surabaya serta sudah mendapat sertifikasi halal dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sejak 5 Desember 1993, PT. Unilever Indonesia Tbk tumbuh menjadi perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia yang memenuhi keperluan harian Masyarakat melalui berbagai produk seperti Pepsodent, Lifeboy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan lain-lain. PT. Unilever Indonesia Tbk pertama kali menawarkan sahamnya ke publik pada 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 1982. Pada akhir tahun 2009, saham Perseroan menempati peringkat ketujuh kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia.

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	10
Test Statistic	1,69
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,2

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov test dengan nilai signifikan 0,05 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,2 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,2 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Struktur Modal ( $X_1$ )	0.334	2.991	Bebas dari gejala Multikolinearitas

Kebijakan Dividen ( $X_2$ )	0.334	2.991	Bebas dari gejala Multikolinearitas
-----------------------------	-------	-------	-------------------------------------

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, variabel struktur modal ( $X_1$ ) menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,334 dimana lebih besar dari 0,10 ( $0,334 > 0,10$ ) dan nilai VIF variabel struktur modal ( $X_1$ ) 2.991 lebih kecil dari 10 ( $2.991 < 10$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal ( $X_1$ ) bebas dari gejala multikolinearitas. Variabel Kebijakan Dividen ( $X_2$ ) menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,334 dimana lebih besar dari 0,10 ( $0,334 > 0,10$ ) dan nilai VIF variabel kebijakan dividen ( $X_2$ ) 2.991 lebih kecil dari 10 ( $2.991 < 10$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen ( $X_2$ ) bebas dari gejala multikolinearitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Z	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	-335
	0,737

Sumber : Data diolah, 2025

Dalam uji Runs Test nilai signifikansi adalah  $> 0,05$  maka dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi. Pada table dapat dilihat bahwa Asymp. Sig adalah 0,737 yang mana lebih besar dari 0,05 ( $0,737 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan koefisien Determinasi Pengaruh Struktur Modal( $X_1$ ) dan Kebijakan Dividen ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 <sup>a</sup>	.893	.863	2.14166

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2025

Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah 0,893 yang artinya variabel struktur modal ( $X_1$ ) dan variabel kebijakan dividen ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan ( $Y$ ) sebesar 89,3%. Selisih sebesar 10,7% dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Hasil Perhitungan Regresi dan Uji t Pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ) dan Kebijakan Dividen ( $X_2$ ) Terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.256	6.783		7.999	.000
	Struktur Modal	3.140	.952	.704	3.300	.013
	Kebijakan Dividen	112.453	86.115	.279	1.306	.233

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2025

Dapat dilihat nilai signifikan variabel struktur modal (DER) sebesar  $0,013 < 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk variabel struktur modal (DER) sebesar  $3,300 > 1,895$  Artinya  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Nilai signifikan variabel kebijakan dividen (DPR) menunjukkan nilai  $0,233 > 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk variabel kebijakan dividen (DPR) sebesar  $1,306 < 1,895$  Artinya  $H_2$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

### Hasil perhitungan Uji F Pengaruh Struktur Modal (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269.289	2	134.645	29.355	.000 <sup>b</sup>
	Residual	32.107	7	4.587		
	Total	301.396	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal

Sumber : Data diolah, 2025

Dapat dilihat model regresi menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $29,355 > 3,79$  dan nilai probabilitas (sig.)  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dikarenakan  $F_{hitung}$  ( $29,355$ ) lebih besar daripada  $F_{tabel}$  ( $3,79$ ) maka  $H_3$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024.

## PEMBAHASAN

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berperan penting dalam membentuk nilai perusahaan. Meskipun utang bisa menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, penggunaan yang berlebihan justru akan berdampak sebaliknya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Teori *Trade-off* yang menyatakan bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat menyeimbangkan antara ekuitas dan utang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun PT Unilever Indonesia Tbk konsisten dalam membagikan dividen kepada pemegang saham, investor tidak sepenuhnya menjadikan kebijakan dividen sebagai acuan utama dalam menilai nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan *Dividend irrelevance theory* yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller yang menyatakan nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba dan resiko bisnisnya.

Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan (uji F), diketahui bahwa struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2015-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Trade-Off*, *Signaling*, dan *Bird in-the-Hand*, yang menekankan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen merupakan dua faktor penting yang secara simultan mempengaruhi persepsi investor, risiko finansial, dan pada akhirnya nilai perusahaan. Dalam kasus PT Unilever Indonesia Tbk, kombinasi antara peningkatan DER yang signifikan dan kebijakan dividen sangat berpotensi memengaruhi nilai perusahaan secara nyata selama 2015–2024

Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu aspek keuangan perusahaan saja, melainkan melihat keseluruhan strategi keuangan yang diterapkan, termasuk bagaimana perusahaan membiayai operasinya dengan struktur modal serta bagaimana perusahaan mendistribusikan laba melalui kebijakan dividen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024
2. Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024
3. Struktur modal dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2024

### Saran

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak variabel keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba, serta memperluas sampel ke perusahaan lain dan sektor industri berbeda agar hasil penelitian lebih general dan relevan
  - b. Bagi Literatur Akademik  
Hasil penelitian ini memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dengan memberikan bukti empiris baru yang mendukung (atau menguji ulang) teori-teori yang telah ada terkait ilmu manajemen keuangan dan dapat menjadi referensi tambahan bagi studi-studi akademik selanjutnya
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Investor  
Investor disarankan untuk tidak hanya fokus pada besarnya dividen yang dibagikan, melainkan juga memperhatikan kondisi struktur modal perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini penting mengingat struktur modal terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara dividen tidak selalu mencerminkan kinerja atau prospek jangka panjang.
  - b. Bagi Perusahaan



Perusahaan disarankan untuk terus mengelola struktur modal secara optimal dengan mempertimbangkan risiko dan efisiensi biaya modal. Proporsi utang dan ekuitas harus disesuaikan dengan kondisi keuangan dan strategi pertumbuhan perusahaan. Struktur modal yang seimbang akan mencerminkan kestabilan finansial dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adevia, A., Gz, & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987.
- Agnes Sawir. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Agus Harjito dan Martono. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia
- Baker, H.K. and Powell, G. E. (2012). "Dividend policy in Indonesia: survey evidence from executives." *Journal of Asia Business Studies*, 6, 79–92.
- Bambang, Sugeng. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish
- Brigham dan Houston, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Cahyani, P. D. (2024). Interaksi Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Hubungan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muslim Indonesia Makassar).
- Cholifah, Adella Tia Nur and , Atwal Arifin, Drs., Akt.,M.Si (2023) Pengaruh Struktur Modal, Inflasi, Kebijakan Deviden, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar modal di Indonesia* (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan* . Jakarta: itra Wacana Media
- Fahmi, Irham, (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.



- Fajriyah, L., & Retnani, E. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(12).
- Geralin, B. F., & Purwanto, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Resiko Bisnis sebagai Moderasi pada Perusahaan Manufaktur BEI Periode 2018-2020. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 594-607.
- Harjito, Martono Agus. 2017. *Manajemen Keuangan*, Edisi I. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Edisi 1, Cet. 6). Jakarta: Bumi Aksara
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., . . . Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Ihtiarasari, Y., & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(3), 243-252.
- Kartika, N. P. S. M., & Suarjaya, A. A. G. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(11), 3766–3795.
- Lidya, Martha et al. 2018. "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Benefita* 3(2): 227–38
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2 (1), 87–94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>
- Mahaputra, G.A. dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2014. Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 9. Nomor 3. p. 695-708.
- Mulyawan, Setia. 2017. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Myers, S.C. 2001. "Capital Structure." *Journal of Economic Perspectives* 15:81- 102
- Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Novita Sari dan Sudjarni. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 4 No. 10 hal 3346-3374



- Nuralifah, E. G., & Wardoyo, D. U. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Intellectual Capital, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 9086-9097.
- Oktaviana, R. A., & Rosita, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2).
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Pasaribu, Mirry Yuniyanti, Dkk. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 1572–1598
- Ramdhonah, Z., et al. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Rosiana Ayu Indah Sari dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, size dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 1. Surabaya
- Sari Indah Ayu Roosiana dan Priyadi Patuh Maswar. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5. No 10 (2016). ISSN : 2461-0593.
- Senata, M . (2016 ). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* , 6(1): 73-84 .
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga



- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). *Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan*. Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi, 2(1), 9–21.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Edy (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE SEMARANG*, 8(3): 1-20.
- Warisman, W., & Amwila, A. Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 273-284.
- Widyaningrum, Yunita (2015) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *S2 thesis*, Fakultas Ekonomi.
- Wijaya, Lihan Rini Puspo, Bandi dan Anas Wibawa. 2010. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, XIII, Purwokerto